

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan sebuah media yang dapat mempengaruhi dunia dengan segala cara menyampaikan pesannya, dan televisi memiliki sebuah keunggulan yang beda dari media lainnya, karena memiliki hal visual dan audio yang secara bersamaan dapat menghibur dan lebih mempengaruhi masyarakat luas. bahwa televisi telah mengubah dunia kita, Dengan cara yang sama, orang sering berbicara tentang sebuah dunia baru, masyarakat baru, fase sejarah baru, diciptakan dibawah oleh ini atau teknologi baru.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. program dapat disamakan atau di analogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audiens dan pemasan iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.

Sumber daya program acara antara kru produksi (*production service crew*) adalah sekelompok orang yang bertugas membantu staf produksi mengubah konsep menjadi *Audio Visual (AV)* program siaran televisi sesuai yang direncanakan, mulai dari, Produser, *Program director*, *Floor Director*, *Tehnicl Director*, *Cameraman*, *Art Director*, *Propertyman*, *Ligthingman*.

- a. Produser: adalah penanggung jawab terhadap produksi suatu program acara, produser terlibat aktif dalam semua tahapan proses produksi sebuah acara dari penemuan ide hingga penayangan.
- b. *Program director*: adalah pengarah acara, merencanakan pengambilan gambar dalam shooting proses produksi sebuah program.
- c. *Floor Director*: adalah pelaksana rencana Program Director dengan memberikan arahan kepada *crew* dan pengisi acara saat shooting.

- d. *Technical Director*: bertugas memeriksa kesiapan peralatan produksi dan mengawasi pengoprasian alat produksi
- e. *Cameraman*: adalah pengoprasi camera sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Program Director
- f. *Art Director*: bertugas merencanakan dekorasi property dan desain panggung atau tempat shooting.
- g. *Propertyman*: bertugas untuk menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan saat proses produksi.
- h. *Lightingman*: bertugas mengoprasikan penataan cahaya.
- i. *Make Up*: melaksanakan tata rias untuk host dan pengisi acara.

Salasatunya editor yang menedit program acara televisi itu sendiri dalam proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa.

Perkembangan video editing saat ini sangatlah pesat. Hal ini didukung dengan hadirnya berbagai aplikasi pengelola video yang dapat menghasilkan efek – efek menarik dan bisa dilakukan dengan cara instan. Dari berbagai tahap pembuatan suatu program televisi, editing atau penyuntingan dapat dibilang sebagai proses yang paling berpengaruh, karena bila menginginkan suatu cerita yang baik maka seorang editor harus menggunakan emosi, pengandaian, dan tujuan yang mendalam pada pembuatan sebuah editing.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan pedoman yang lebih terperinci untuk melaksanakan kebijaksanaan, suatu SOP memberikan sejumlah instruksi yang terperinci untuk pelaksanaan serangkaian kegiatan yang terjadi secara teratur. SOP mengharakan para kariawan dalam pelaksanaan tugas-tugas dan membantu untuk menjamin pendekatan yang konsisten pada situasi tertentu. SOP berfungsi untuk membimbing para pelaksana, misalnya, suatu program dipersiapkan, bagaimana suatu laporan ditulis serta fungsi hubungan dengan kru dilaksanakan. dengan demikian,

SOP penentuan bagaimana pemilihan taktik dalam melaksanakan pekerjaan dan bagaimana setiap taktik dilaksanakan.

Penulis melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di radio televisi Timor-leste atau yang dikenal sebagai TV republic Timor-leste. Adalah salah satu metode dalam menerapkan semua teori yang telah di dapatkan selama mengikuti kuliah terhadap lapangan dimana seseorang melakukan PKL dengan demikian peserta PKL menerapkan teori kedalam praktek selama ia mengikuti PKL ditempat tersebut. Penulis sendiri melakukan PKL selama kurang lebih dua bulan di radio televisi Timor-leste, dimana penulis bertugas sebagai editor mengenai kegiatan yang diikuti selama pelaksanaan PKL di tempat tersebut. Editor yang dimaksudkan pengeditan audio-video pada Program *BbtI*. Dalam program *bonita bonito* Timor-leste tersebut penulis peranan penting seperti editor. Namun pada penulisan tugas akhir kali ini penulis memilih judul “SOP” (Standar Operational Procedur) editing program *BbtI* di radio televisi Timor-leste, karena itu penulis akan membahas mengenai editing program *BbtI* yang sudah dibuat oleh penulis. Oleh karena itu penulis membantu Rttl, agar program *BbtI* tersebut dapat dinikmati pemirsa.

### **1.1 Rumusan PKL**

Berdasarkan latar belakang penulisan, laporan tugas akhir ini penulis mengambil rumusan masalah Standard Operasional Prosedur Editing Program di radio televisi Timor-leste.

Apa itu pengertian editing, elemen apa saja dan hal-hal apa saja, yang harus diperhatikan dalam editing, bagaimana mentransfer data video analog/digital ke dalam *hard disk* Komputer, bagaimana tahapan prosedur kerja editing video.

### **1.2 Tujuan PKL**

Penulisan dapat menambah pengalaman kerja dibidang multimedia.

Menjadi bahan pelajaran bagi penulis sendiri agar siap menghadapi dunia kerja ketika penulis telah lulus.

Sebagai salah satu cara agar penulis dapat menerapkan teori mengenai editing ke dalam praktek yang lebih nyata dan kompleks.

## 1.4 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

### 1.4.1 Waktu dan Tempat PKL

Dalam Hal ini praktek kerja lapangan dilaksanakan pada:

Tanggal: 04 Maret 2019 – 30 April 2019.

Tempat : Radio televisi Timor-leste.

### 1.4.2 Jadwal PKL

1	Senin-Rabu	08:30-12:00	Editing video
		14:00-17:30	Editing video
2	Kamis-Jumat	08:30-12:00	Editing video
		14:00-17:30	Editing video
3	Sabtu-minggu	-	Libur
Note: Semua kegiatan Editing video dilakukan pada saat jam kantor.			

### 1.4.3 Lokasi Pelaksanaan PKL

Institusi yang dituju adalah:



1. Nama Institusi : Radio televisi Timor-leste Perusahaan Publik.

2. Divisi : Editor

3. Posisi : Editor Program *Bonita bonito* Timor-leste.  
4. Alamat : Suku Caicoli, Posto administrasi Nain Feto dan kotamadya, di Dili.

### **1.5 Metode Yang Digunakan**

Metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data:

#### **a. Observasi**

Observasi Lapangan yang dimaksud adalah penulis sendiri yang dating dan hadir dilapangan dan mengamati serta merasakan sendiri suasana lapangan selama kurang lebih dua bulan.

#### **b. Wawancara**

Penulis melakukan obrolan-obrolan ringan mengenai *Sistem format* dan *preset* dengan rekan kerja dikantor tempat melakukan praktek kerja lapangan untuk menggali informasi tentang editing sehingga membantu penulis melakukan pekerjaan berjalan dengan baik.

#### **c. Kepustakaan**

Metode kepustakaan dimana penulis mencari dan menemukan bahan bacaan yang berhubungan dengan judul penulisan laporan tugas akhir kemudian menelaah hasil bacaan tersebut dan hasil telaah tersebut digunakan penulis untuk menjadi dasar acuan dalam menulis laporan tugas akhir ini.